



Kemajuan Digitalisasi: Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Data Sekolah

Della Yulanda^{1*}, Ade Akhmad Saputra¹

Email : dellayulanda39@gmail.com*

¹Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang implementasi digitalisasi administrasi di SDN 13 Air Kumbang, Banyuasin, untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data sekolah. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Penelitian ini mengeksplorasi implementasi digitalisasi administrasi di SDN 13 Air Kumbang melalui pendekatan kualitatif deskriptif, mengumpulkan data dari wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan warga sekitar, serta observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis yang diterapkan meliputi analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema dari data wawancara dan observasi, serta analisis konten untuk menelaah dokumen sekolah, yang secara bersamaan mengungkap dampak signifikan digitalisasi terhadap efisiensi dan aksesibilitas data, sekaligus menyoroti tantangan infrastruktur dan keterampilan digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi membawa perubahan signifikan, seperti efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas data yang lebih baik. Informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru, dan warga sekitar. Meskipun demikian, ada tantangan dalam implementasi, seperti keterbatasan infrastruktur dan rendahnya keterampilan digital di kalangan staf. Artikel ini memberikan rekomendasi untuk mengatasi masalah tersebut, seperti meningkatkan pelatihan digital bagi staf sekolah serta memperbaiki infrastruktur teknologi yang ada. Dengan langkah-langkah tersebut, digitalisasi administrasi diharapkan dapat memaksimalkan manfaatnya dalam pengelolaan data sekolah dan mendukung proses pendidikan yang lebih efektif dan efisien. Digitalisasi ini diharapkan menjadi kunci untuk peningkatan kualitas pendidikan dan pengelolaan data yang lebih modern.

Kata Kunci

Administrasi;
Data;
Digitalisasi;
Sekolah;
Sistem Informasi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sangat cepat di berbagai bidang. Salah satu perkembangan yang penting adalah sistem pengolahan data secara digital yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang cepat dan berkualitas (Abdullatif et al., 2023). Pemerintah Indonesia saat ini juga gencar melakukan digitalisasi pada berbagai bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan. Pada tingkat sekolah dasar dan menengah, laporan yang

diminta baik oleh dinas pendidikan maupun kementerian pendidikan saat ini selalu dalam bentuk data digital. Bagi sekolah yang terbiasa dengan administrasi konvensional, tentu memerlukan upaya lebih untuk mengkonversi data yang dimiliki menjadi data digital. Digitalisasi sekolah adalah konsekuensi logis dari perubahan zaman sehingga adaptasi untuk bisa menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi mutlak dibutuhkan.

Di era digital yang serba cepat ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merasuk ke dalam setiap aspek kehidupan, tak terkecuali dunia pendidikan. Digitalisasi administrasi kantor sekolah menjadi salah satu upaya krusial dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data sekolah. SDN 13 Air Kumbang, yang terletak di Kabupaten Banyuasin, turut berupaya mengimplementasikan perubahan ini, meskipun menghadapi tantangan unik sebagai sekolah di wilayah pelosok. Desa Rimba Jaya, tempat SDN 13 Air Kumbang berada, merupakan sebuah wilayah yang masih sangat terpencil. Kondisi geografis yang sulit, infrastruktur yang minim, dan akses internet yang terbatas menjadi penghalang utama dalam penerapan teknologi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi digitalisasi administrasi di SDN 13 Air Kumbang, Banyuasin, serta menganalisis tantangan dan peluang yang dihadapi dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sekolah-sekolah daerah pelosok. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis terkait pengembangan infrastruktur TIK dan peningkatan literasi digital bagi tenaga pendidik, guna mendukung efektivitas digitalisasi dalam pengelolaan data sekolah.

Keterbatasan ini bukan hanya sekadar masalah teknis, tetapi juga berdampak pada kualitas pendidikan dan akses informasi bagi masyarakat sekitar. Digitalisasi administrasi di SDN 13 Air Kumbang diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam pengelolaan data sekolah, mulai dari data siswa, guru, hingga data keuangan dan inventaris. Sistem informasi yang terintegrasi diharapkan mampu mempermudah akses dan pengelolaan data, mengurangi beban administratif, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Namun, proses implementasi ini tidaklah mudah, terutama di wilayah dengan keterbatasan infrastruktur seperti Rimba Jaya.

Salah satu tantangan utama adalah ketersediaan dan kualitas infrastruktur TIK. Akses internet yang lambat atau bahkan tidak tersedia, ketersediaan listrik yang belum merata, serta kurangnya perangkat teknologi menjadi hambatan besar. Tanpa infrastruktur yang memadai, sulit untuk menerapkan sistem digitalisasi secara efektif.

Selain infrastruktur, faktor sumber daya manusia juga menjadi perhatian penting. Tingkat literasi digital guru dan tenaga kependidikan di SDN 13 Air Kumbang perlu ditingkatkan agar mereka mampu mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi dengan optimal. Pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan diperlukan untuk memastikan keberhasilan implementasi digitalisasi.

Adaptasi terhadap perubahan sistem juga menjadi tantangan tersendiri. Penerapan sistem digitalisasi yang baru membutuhkan waktu dan usaha untuk menyesuaikan diri (Nur & Hanif, 2024). Resistensi terhadap perubahan dari sebagian guru dan tenaga kependidikan juga perlu diatasi dengan pendekatan yang persuasif dan edukatif. Di desa-desa pelosok, sekolah seringkali menjadi pusat kegiatan masyarakat. Oleh karena itu, digitalisasi administrasi tidak hanya berdampak pada pengelolaan data sekolah, tetapi juga dapat memengaruhi akses informasi dan layanan publik bagi masyarakat sekitar. Namun, tanpa dukungan infrastruktur yang memadai dan pelatihan yang berkelanjutan, potensi manfaat digitalisasi ini sulit untuk diwujudkan. Dalam konteks ini, penelitian mengenai implementasi digitalisasi di SDN 13 Air Kumbang menjadi sangat relevan.

Pemerintah daerah dan pihak terkait perlu memberikan perhatian khusus pada pengembangan infrastruktur TIK di wilayah pelosok. Investasi dalam penyediaan akses internet yang stabil, ketersediaan listrik yang memadai, dan pengadaan perangkat teknologi menjadi langkah awal yang penting. Selain itu, program pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan literasi digital guru dan tenaga kependidikan juga perlu diintensifkan. Dengan kolaborasi dan komitmen dari semua pihak, digitalisasi administrasi di SDN 13 Air Kumbang dan sekolah-sekolah lain di wilayah pelosok dapat diwujudkan. Meskipun menghadapi tantangan yang kompleks, potensi manfaat digitalisasi bagi peningkatan kualitas pendidikan dan akses informasi bagi masyarakat sangatlah besar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tantangan dan peluang dalam penerapan teknologi di sekolah-sekolah di daerah pelosok. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang praktis dan aplikatif bagi pemerintah daerah, sekolah, dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui digitalisasi.

Digitalisasi pengelolaan data sekolah merupakan langkah penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi pendidikan. Di SDN 13 Air Kumbang,

upaya digitalisasi administrasi kantor sekolah dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan data, meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan akses internet. Manajemen sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi digital peserta didik, di mana digitalisasi pengelolaan data sekolah menjadi salah satu aspek krusial. Inovasi digital, seperti yang tercermin dalam kegiatan PIMNAS, menunjukkan pentingnya teknologi dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Pengelolaan data keuangan sekolah yang terdigitalisasi merupakan bagian dari pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel. Secara global, penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) terintegrasi memungkinkan pengelolaan data yang efisien dan pengambilan keputusan berbasis data. Digitalisasi juga meningkatkan partisipasi orang tua melalui portal orang tua dan memungkinkan pembelajaran yang lebih personal. Cloud computing semakin populer dalam penyimpanan dan akses data yang aman (Apriani et al., 2025). Tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan keamanan data perlu diatasi dengan peningkatan infrastruktur, pelatihan, dan penerapan sistem keamanan yang kuat.

Kemajuan digitalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan. Dalam konteks pengelolaan data sekolah, digitalisasi menawarkan solusi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Transformasi digital dalam pendidikan menekankan pentingnya adaptasi terhadap teknologi digital. (Agustiani et al., 2023).

Dalam tulisan ini, saya berusaha menyajikan analisis yang holistik dan kontekstual mengenai digitalisasi pengelolaan data sekolah, terutama dengan memperhatikan kondisi spesifik SDN 13 Air Kumbang. Perbedaan utama terletak pada upaya saya untuk mengintegrasikan konteks lokal dengan perspektif global, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang tantangan dan peluang digitalisasi di sekolah-sekolah dengan kondisi yang beragam. Selain itu, saya juga menekankan tantangan-tantangan yang sering dihadapi, terutama di sekolah-sekolah di daerah terpencil, dan memberikan solusi-solusi yang konkret dan praktis, seperti peningkatan infrastruktur, pelatihan guru, dan penerapan sistem keamanan data. Penggunaan beragam sumber yang relevan, termasuk artikel berita, laporan penelitian, dan dokumen pemerintah, juga menjadi kebaruan dalam tulisan ini, sehingga memberikan perspektif yang luas dan mendalam. Lebih lanjut, penyajian yang terstruktur dan mudah dipahami, serta upaya

untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pemahaman tentang digitalisasi pendidikan di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif kemajuan digitalisasi dalam pengelolaan data sekolah, dengan fokus pada SDN 13 Air Kumbang. Secara spesifik, penelitian ini berupaya mengevaluasi efektivitas digitalisasi, mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi, serta merumuskan rekomendasi solusi yang praktis. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengintegrasikan perspektif lokal dengan tren global, mendorong inovasi, dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan melalui pengelolaan data yang lebih efisien dan akuntabel. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga dan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk pengembangan digitalisasi pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mendalami peningkatan efektivitas pengelolaan data di SDN 13 Air Kumbang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Selain itu, dilakukan juga observasi langsung terhadap proses pengelolaan data sekolah sebelum dan sesudah digitalisasi, serta studi dokumentasi terhadap kebijakan sekolah, laporan pengelolaan data, dan dokumen relevan lainnya. Teknik pengumpulan data juga mencakup studi pustaka yang melibatkan peninjauan dokumen tertulis seperti laporan akreditasi, dokumen kurikulum, arsip sekolah, dan publikasi pendidikan terkait wilayah tersebut. Observasi dilakukan untuk mengamati proses belajar mengajar, interaksi, kondisi sarana prasarana, dan kegiatan ekstrakurikuler. Wawancara dilakukan dengan narasumber kunci seperti kepala sekolah, guru, dan siswa.

Data yang terkumpul dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif melalui pengkodean, kategorisasi, dan tematisasi untuk mengidentifikasi pola dan tema utama. Pendekatan dan teknik pengumpulan data yang beragam ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif tentang upaya peningkatan efektivitas pengelolaan data sekolah SDN 13 Air Kumbang di Desa Rimba

Jaya. Data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis untuk dianalisis. Proses dan tahapan analisis data mengikuti model siklus data dari Miles & Huberman (1944), yang meliputi koleksi data atau pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penggambaran kesimpulan dan verifikasi (Miles & Huberman, 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Melalui media berbasis digital, berbagai konsep yang sulit disampaikan dalam bentuk verbal akan dapat disajikan dengan lebih mudah, karena peserta didik akan mampu menerima materi yang berupa visualisasi terhadap materi yang disampaikan sehingga mereka tidak lagi mencerna secara abstrak. Bagi guru sendiri, media digital akan membantu efektivitas penyampaian materi. Misalnya, di sekolah dasar dan menengah, ketika menerangkan materi kebudayaan daerah yang ada di Indonesia, guru tidak perlu bersusah payah untuk menceritakan seperti apa rumah adat maupun pakaian adat daerah tertentu (Hasna, 2024). Dengan digitalisasi, guru dapat langsung menampilkan visualisasi mengenai kebudayaan daerah.

Digitalisasi adalah proses transformasi dari sistem analog atau manual menjadi sistem digital. Secara sederhana, ini berarti mengubah informasi, proses, dan layanan yang sebelumnya dilakukan secara fisik atau menggunakan kertas, menjadi format digital yang dapat diakses, disimpan, dan dikelola menggunakan teknologi komputer dan internet (Najar et al., 2024).

Metode wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi secara langsung dari narasumber mengenai upaya dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan administrasi sekolah. Wawancara dilakukan dengan Ibu Lisnayani, Kepala Sekolah SDN 13, untuk memahami langkah-langkah yang telah diterapkan dalam meningkatkan kualitas administrasi sekolah, terutama dalam pengelolaan data siswa, guru, dan inventaris. Selain itu, wawancara ini juga mencakup pandangan para guru di SDN 13 mengenai perbandingan antara sekolah mereka dengan SMA yang baru berdiri dalam hal pengelolaan administrasi, serta tantangan yang dihadapi dalam memanfaatkan teknologi untuk efisiensi administrasi. Metode wawancara ini dipilih karena memungkinkan untuk memperoleh informasi mendalam yang tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga pada pengalaman dan perspektif langsung dari para pelaku pendidikan.

Wawancara dengan Ibu Lisnayanti, Kepala Sekolah SDN 13, mengungkapkan upaya sekolah dalam meningkatkan administrasi kantor, termasuk pengelolaan data sekolah yang terus dioptimalkan. Beliau menjelaskan berbagai langkah yang diambil untuk memastikan data siswa, guru, dan inventaris sekolah tercatat dengan baik dan mudah diakses. Sementara itu, guru-guru di SDN 13 melihat bahwa meskipun sekolah telah menunjukkan kemajuan dalam administrasi, khususnya dalam pengelolaan data, tantangan berbeda dihadapi oleh SMA yang baru berdiri. Di SMA tersebut, sistem administrasi, seperti pembuatan absen, masih dalam tahap awal pengembangan dan belum sepenuhnya memanfaatkan kemajuan teknologi. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dan investasi dalam infrastruktur serta pelatihan untuk meningkatkan efisiensi administrasi di sekolah-sekolah yang baru berkembang (Tumiran et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengajarkan dan membuat sekolah SDN 13 Air Kumbang mengetahui sistem digitalisasi serta memperkenalkan aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk mempermudah para guru serta staf melaksanakan tugasnya. Di SDN 13 ini, kemajuan dalam menggunakan digitalisasi sudah sedikit maju serta para guru dan staf mudah untuk mengerti apa yang sudah dijelaskan dan dipaparkan.

Transformasi manajemen data serta penerapan sistem digital di SDN 13 Air Kumbang telah mengubah cara data sekolah dikelola. Sebelumnya, data disimpan secara manual dalam bentuk berkas fisik, yang rentan hilang atau rusak. Sekarang, data disimpan secara digital dalam database yang aman dan terstruktur. Digitalisasi telah mempercepat proses administrasi (Sa'id et al., 2024). Tugas-tugas seperti pembuatan laporan, rekapitulasi data siswa, dan pengelolaan inventaris menjadi lebih cepat dan efisien. Hal ini membebaskan staf administrasi dari tugas-tugas rutin yang memakan waktu, sehingga mereka dapat fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis.

Akurasi data yang lebih baik dengan sistem digital mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pengolahan data. Validasi data otomatis dan kontrol akses memastikan bahwa data yang disimpan akurat dan terpercaya. Hal ini penting untuk pengambilan keputusan yang tepat dan penyusunan laporan yang akurat (Oktavianus et al., 2023).

Data sekolah dapat diakses dengan mudah oleh pihak-pihak yang berwenang, seperti kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Sistem digital memungkinkan akses data dari mana saja dan kapan saja, selama terhubung dengan jaringan internet (Mandasari et al., 2025). Digitalisasi meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan data

sekolah. Setiap perubahan data tercatat dalam sistem, sehingga memudahkan pelacakan dan audit. Hal ini mencegah manipulasi data dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap sekolah.

Meskipun investasi awal untuk digitalisasi mungkin cukup besar, dalam jangka panjang, sekolah dapat menghemat biaya. Pengurangan penggunaan kertas, tinta, dan ruang penyimpanan fisik mengurangi biaya operasional sekolah. Digitalisasi memungkinkan sekolah untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada siswa, orang tua, dan masyarakat (Hastomo et al., 2025). Misalnya, orang tua dapat mengakses informasi tentang kehadiran dan nilai siswa secara daring.

Meskipun banyak manfaatnya, digitalisasi juga menghadapi tantangan. Beberapa tantangan yang dihadapi SDN 13 Air Kumbang antara lain keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya keterampilan digital staf, dan resistensi terhadap perubahan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, sekolah perlu menerapkan strategi pengelolaan perubahan yang efektif. Pelatihan staf, sosialisasi kepada orang tua, dan dukungan teknis yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan keberhasilan digitalisasi. Digitalisasi administrasi kantor sekolah di SDN 13 Air Kumbang diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang. Peningkatan efisiensi, akurasi, dan transparansi data akan mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Pembahasan

Peneliti menganalisis fenomena digitalisasi administrasi kantor sekolah di SDN 13 Air Kumbang melalui beberapa langkah. Pertama, peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung terhadap kegiatan administrasi sekolah untuk memahami dinamika implementasi teknologi, termasuk penggunaan perangkat lunak, infrastruktur jaringan, dan interaksi antar staf dalam pengelolaan data. Peneliti mengamati bagaimana sistem digital diterapkan dalam berbagai aspek, seperti pendataan siswa, pengelolaan nilai, inventaris, dan komunikasi dengan orang tua.

Kedua, peneliti melakukan analisis kritis terhadap proses transisi dari sistem manual ke digital. Hal ini mencakup identifikasi kemudahan dan kesulitan yang dihadapi staf administrasi dan guru, efektivitas penggunaan teknologi dalam mempercepat pekerjaan, serta perubahan dalam alur kerja dan pengambilan keputusan. Peneliti juga

mencermati bagaimana data sekolah dikelola secara digital, termasuk keamanan data, aksesibilitas informasi, dan potensi integrasi data antar sistem.

Ketiga, peneliti menggunakan triangulasi data untuk validasi temuan, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi. Sebagai contoh, pernyataan dari staf administrasi mengenai peningkatan efisiensi diverifikasi dengan data empiris seperti waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu sebelum dan sesudah digitalisasi. Dokumentasi seperti laporan penggunaan sistem dan catatan pelatihan juga dianalisis untuk mendukung temuan.

Keempat, peneliti menginterpretasikan secara sosial bagaimana pihak sekolah merespons kemajuan digitalisasi ini dan strategi adaptasi yang mereka gunakan. Hal ini meliputi bagaimana kepala sekolah dan tim manajemen mendukung proses digitalisasi, bagaimana staf beradaptasi dengan teknologi baru, dan bagaimana tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kebutuhan pelatihan diatasi. Peneliti juga menganalisis dampak digitalisasi terhadap budaya kerja dan komunikasi di lingkungan sekolah.

Evaluasi Input

SDN 13 Air Kumbang telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan digitalisasi sekolah, yang mencakup berbagai aspek untuk mendukung proses pembelajaran dan administrasi:

- **Ketersediaan Perangkat Keras:** Sekolah memiliki sejumlah komputer/laptop yang dapat digunakan oleh guru dan siswa. Namun, perlu diperhatikan rasio antara jumlah siswa dengan ketersediaan perangkat untuk memastikan efektivitas penggunaan.
- **Akses Internet:** Sekolah telah memiliki akses internet, namun perlu dievaluasi stabilitas dan kecepatan koneksi untuk memastikan kelancaran pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.
- **Pemanfaatan Platform Pembelajaran Daring:** Sekolah telah mulai menggunakan platform pembelajaran daring seperti Zoom dan Google Meet, namun perlu dianalisis sejauh mana platform tersebut dimanfaatkan secara efektif oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

- **Pelatihan Guru:** Guru-guru telah mengikuti pelatihan terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran, namun perlu adanya evaluasi berkala dan pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kompetensi digital guru.
- **Infrastruktur Pendukung:** Sekolah telah memiliki beberapa infrastruktur pendukung seperti proyektor atau smartboard di beberapa kelas, namun perlu adanya pemerataan dan peningkatan kualitas infrastruktur untuk mendukung pembelajaran yang interaktif.
- **Kebijakan dan Regulasi Digital:** Sekolah telah memiliki beberapa kebijakan terkait penggunaan teknologi, namun perlu adanya peninjauan dan pembaruan kebijakan untuk memastikan keamanan dan etika dalam penggunaan teknologi di lingkungan sekolah.

Evaluasi Proses

SDN 13 Air Kumbang mengatur hal-hal yang harus ditaati oleh para guru berupa peraturan kewajiban tentang digitalisasi:

- Kepatuhan terhadap rencana digitalisasi.
- Tanggung jawab pengelolaan digitalisasi.
- Partisipasi dalam menjaga infrastruktur digital.
- Kontribusi dalam kelancaran pembelajaran digital.
- Menjaga nama baik sekolah dalam pemanfaatan teknologi.
- Kesesuaian penggunaan teknologi dengan peraturan sekolah.
- Kerapian dan kebersihan dalam penggunaan perangkat.
- Pelaksanaan kegiatan digital sesuai ketentuan.

Evaluasi Produk

SDN 13 Air Kumbang telah mengimplementasikan berbagai produk digital untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan administrasi sekolah. Pemanfaatan platform pembelajaran daring, aplikasi edukasi, dan sistem informasi sekolah menjadi bagian dari upaya digitalisasi. Namun, perlu evaluasi lebih lanjut terkait efektivitas penggunaan produk-produk tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, efisiensi administrasi, dan keterlibatan siswa. Selain itu, ketersediaan infrastruktur pendukung

seperti jaringan internet yang stabil dan perangkat yang memadai perlu diperhatikan untuk memastikan produk

KESIMPULAN

Transformasi manajemen data di SDN 13 Air Kumbang telah membawa perubahan signifikan melalui penerapan sistem digital, menggantikan sistem manual yang rentan. Digitalisasi ini menghasilkan peningkatan efisiensi administrasi, akurasi data yang lebih baik, akses data yang mudah, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kurangnya keterampilan digital, strategi pengelolaan perubahan yang efektif dapat mengatasi hambatan tersebut. Dampak jangka panjang dari digitalisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 13 Air Kumbang, dengan penghematan biaya operasional dan peningkatan layanan kepada siswa dan orang tua. Secara keseluruhan, digitalisasi administrasi kantor sekolah merupakan langkah penting dalam memodernisasi pengelolaan data dan meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullatif, S., Armin Nawai, F., & Arifin, A. (2023). Pengelolaan Digitalisasi Sekolah Pada Sekolah Penggerak. *PEDAGOGIKA*, 14(1), 46–63. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v14i1.2238>
- Agustiani, S., Pribadi, D., Dalis, S., Wildah, S. K., & Mustopa, A. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Akademik untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Data pada SMK Mihadunal Ula. *Reputasi: Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.31294/reputasi.v4i1.1992>
- Apriani, B. K., Handayani, R., & Mustari, M. (2025). Peran Kepala Sekolah dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pengelolaan Arsip Digital di SDN 23 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 210–217. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.2921>
- Hasna, M. (2024). Digitalisasi Pengelolaan Sekolah Dasar Negeri Kota Banjarmasin: Tinjauan Analisis SWOT Dalam Strategi Pengembangan Sekolah Digital. *Jurnal Pendidikan Modern*, 10(1), 32–42. <https://doi.org/10.37471/jpm.v10i1.1053>

- Hastomo, T., Sari, A. S., Widiati, U., Ivone, F. M., Zen, E. L., & Andianto, A. (2025). Exploring EFL Teachers' Strategies in Employing AI Chatbots in Writing Instruction to Enhance Student Engagement. *World Journal of English Language*, 15(7), 93–102. <https://doi.org/10.5430/wjel.v15n7p93>
- Mandasari, B., Basthomi, Y., Hastomo, T., Afrianto, Hamzah, I., & Aminatun, D. (2025). The Snapshots of Indonesian Pre-Service English Teachers' Perspectives on Integrating Technology-Based Tools to Rural Schools. *Voices of English Language Education Society*, 9(1), 42–57. <https://doi.org/10.29408/veles.v9i1.27965>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Sage.
- Najar, A. M., Resnawati, R., Abu, M., Andri, A., & Gamayanti, N. F. (2024). Digitalisasi Sistem Administrasi Sebagai Upaya Peningkatan Efektivitas Pelayanan di SMPN 2 Tanantovea. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 2(4), 77–84. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v2i4.84>
- NUR, A. F., & HANIF, MUH. (2024). DIGITALISASI UNTUK TRANSPARANSI KEUANGAN SEKOLAH DI MTs MA'ARIF NU 1 SUMBANG. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 4(2), 67–74. <https://doi.org/10.51878/edutech.v4i2.3061>
- Oktavianus, A. J. E., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence pada Pembelajaran dan Asesmen di Era Digitalisasi. *JURNAL KRIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI*, 5(02), 473–486. <https://doi.org/10.53863/kst.v5i02.975>
- Sa'id, S., Hidayati, D., Suyatno, S., & Sukirman, S. (2024). Manajemen Digitalisasi Kurikulum Merdeka di SMP. *Manajemen Pendidikan*, 19(1), 37–50. <https://doi.org/10.23917/jmp.v19i1.4051>
- Tumiran, T., Siregar, B., Agustia, N. R., & Azhari, F. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Digitalisasi (Studi Kasus di Mas Tarbiyah Islamiyah Kec. Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang). *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 9(4), 542–551. <https://doi.org/10.24815/jimps.v9i4.32899>